

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
 Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual
 Periode : 30 Juni 2025

No.	Deskripsi	30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24	30-Sep-24	30-Jun-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	12,770,031	12,826,376	12,699,722	13,779,177	13,787,897
2	Modal Inti (Tier 1)	12,770,031	12,826,376	12,699,722	13,779,177	13,787,897
3	Total Modal	13,504,782	13,594,843	13,496,528	14,853,490	14,943,811
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	132,528,411	129,869,766	128,597,285	126,932,117	126,010,137
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	9.64%	9.88%	9.88%	10.86%	10.94%
6	Rasio Tier 1 (%)	9.64%	9.88%	9.88%	10.86%	10.94%
7	Rasio Total Modal (%)	10.19%	10.47%	10.50%	11.71%	11.86%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	-0.63%	-0.35%	-0.32%	0.89%	1.02%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	146,557,868	146,664,863	147,310,673	145,614,340	145,272,408
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	8.71%	8.75%	9.30%	9.46%	9.49%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	8.71%	8.75%	9.30%	9.46%	9.49%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	8.64%	8.72%	9.28%	9.41%	9.39%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	8.64%	8.72%	9.28%	9.41%	9.39%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	20,183,483	24,364,847	23,618,965	24,193,380	23,577,271
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	15,779,088	16,280,624	15,778,843	16,420,683	16,225,447
17	LCR (%)	127.91%	149.66%	149.69%	147.33%	145.31%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	111,171,610	111,947,850	111,900,537	109,920,492	109,111,381
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	76,430,683	74,275,275	77,070,427	77,495,613	77,070,688
20	NSFR (%)	145.45%	150.72%	145.19%	141.84%	141.57%
Analisis Kualitatif						
1	Rasio pengungkit Bank posisi Juni 2025 adalah 8,71% (rasio periode sebelumnya sebesar 8,75%). Rasio ini masih memenuhi ketentuan OJK yaitu minimal sebesar 3%. Perhitungan rasio ini berdasarkan modal Tier 1 Bank yang sebesar Rp.12,77 triliun dibandingkan dengan total eksposur sebesar Rp.146,56 triliun. Perubahan rasio disebabkan karena menurunnya modal tier 1 sebesar Rp.56,35 miliar dari periode sebelumnya Rp.12,83 triliun dan adanya penurunan total eksposur sebesar Rp.106,99 miliar					
2	LCR Bank posisi Triwulan II 2025 adalah sebesar 127,91% mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan I 2025 (149,66%), secara umum dikarenakan adanya peningkatan net cash outflow, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.					
3	Posisi likuiditas NSFR Bank posisi Triwulan I 2025 per Triwulan II 2025 mengalami penurunan sebesar 5,27% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2025) sebesar 150,72% menjadi 145,45%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.					